

# **ADOLESCENT CONFORMITIES IN AISIYIAH DAISAH KAMPAR PRINCESS ORPHANAGE**

**Betriyeni<sup>1</sup>), Said Suhil Achmad<sup>2</sup>), Wilson<sup>3</sup>)**

*Email: betriyeni2810@gmail.com<sup>1</sup>), saidsuhil@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>), wilsonumarunri@gmail.com<sup>3</sup>)*

*Phone Number: 082231411984*

*Outdoor School of Education Products  
Faculty of Education and Science Science  
Riau University*

**Abstract:** *Problem formulation in this research is. Where are the places for conformity in the Aisiyiah orphanage girls' dormitory in the Kampar area? How is the process of adolescent conformity at the boarding school of the daughter of aisiyiah orphanage Kampar? What are the teenagers doing activity or activities of adolescent conformity at the boarding school for orphanage daughter Aisiyiah Kampar area? how is the conformity of adolescents in the daughter of aisiyiah orphanage boarding school Kampar area? This study uses a qualitative approach with descriptive type. Informants in this study are people who are involved and have the information needed in the study, because the informants are people who are more knowledgeable about the issues to be studied. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, and triangulation of adolescent conformity at the boarding school for girls in the Aisiyiah orphanage Kampar. This study consists of one variable, namely indicators (1) cohesiveness with sub-indicators (a) self-adjustment (b) attention to groups, (2) trust with sub-indicators (a) trust (b) equality of opinion (c) deviation from groups (3) obedience (a) pressure due to rewards, threats or punishment (b) expectations of others ., The subjects of this study were 5 people consisting of 4 core informants and 1 control informant. Adolescent orphanages in hafsah room carry out joint and compact pickets carry out pickets, Adolescent orphans are able to adjust to the environment around the orphanage, Adolescent orphans adhere to the rules or orders set by the caregiver, Adolescent orphans scramble to queue buckets to take a shower and they meet each other's eyes with little frowning.*

**Key Words:** *Conformity, Teenagers*

# KONFORMITAS REMAJA PADA ASRAMA PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KAMPAR

**Betriyeni<sup>1)</sup>, Said Suhil Achmad<sup>2)</sup>, Wilson<sup>3)</sup>**

Email: betriyeni2810@gmail.com<sup>1)</sup>, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>3)</sup>  
Nomor HP: 082231411984

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah. Mana sajakah tempat-tempat untuk berlangnya konformitas pada asrama panti asuhan putri Aisyiyah daerah kampar? Bagaimana proses konformitas Remaja pada asrama panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar? Apalasan remaja melakukan activity atau kegiatan konformitas remaja pada asrama panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar? bagaimana konformitas remaja pada asrama panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dan memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, karena informan adalah orang yang lebih menguasai tentang permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan triangulasi tentang konformitas remaja pada asrama panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu dengan indikator (1) kekompakan dengan sub indikator (a) penyesuaian diri (b) perhatian terhadap kelompok, (2) kepercayaan dengan sub indikator (a) kepercayaan (b) persamaan pendapat (c) penyimpangan terhadap kelompok, (3) ketaatan (a) tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman (b) harapan orang lain,. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 informan inti dan 1 informan kontrol. Remaja panti pada kamar hafsa melaksanakan piket bersama dan kompak melaksanakan piket, Remaja panti mampu menyesuaikan diri pada lingkungan sekitar panti asuhan, Remaja panti menaati peraturan atau perintah yang telah ditetapkan pengasuh, Remaja panti berebut antrian ember untuk mandi dan mereka saling bertatap mata dengan sedikit cemberut.

**Kata Kunci:** Konformitas, Remaja

## PENDAHULUAN

Remaja yang tinggal dipanti asuhan akan kurang atau bahkan tidak mendapatkan pengajaran dari orang tuanya tentang bagaimana individu menilai dirinya sendiri, sedangkan petugas pengasuh panti asuhan yang dianggap sebagai pengganti orangtua sepertinya kurang bisa diharapkan karena perbandingan yang tidak seimbang antara remaja panti asuhan yang banyak jumlahnya dengan pengasuh yang terbatas. Akibat sangat dekatnya perhatian yang diberikan ibu pengasuh, maka penilaian remaja terhadap dirinya sendiri banyak dipengaruhi oleh pergaulan teman seasramanya di panti asuhan. Semuanya itu disebabkan karena hampir setiap hari remaja melakukan kegiatan secara berama-sama dengan teman seasramanya.

Seseorang remaja yang sudah merasa konform dengan kelompok sebayanya, ketika remaja tersebut sudah mampu menyesuaikan diri dalam kelompok dan pengaruh kelompok semakin kuat terhadap kegiatan anggotanya. Pada akhirnya akan timbul perasaan saling memiliki, sehingga kepercayaan antar anggotanya terjalin dengan baik serta didalamnya ada perasaan tanggung jawab terhadap kelompoknya. Hal tersebut dapat menciptakan suatu identitas kelompok yang sangat kuat dan dapat membuat batas antara kelompok tersebut dengan kelompok yang lain.

Panti asuhan Putri Aisyiyah yang berlokasi di Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 23 B Kabupaten Kampar merupakan lembaga yang pertama kali berdiri pada tahun 1986 yang telah dipimpin oleh 4 orang ketua dengan 4 kali pergantian periode dari 1987-2020. Panti asuhan Putri Aisyiyah bermitra dengan dengan seluruh Dinas Sosial tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak asuh di panti asuhan Putri Aisyiyah ini berjumlah 75 orang yang terbagi dari SD, SMP, SMA. Selama masih menetap di panti anak-anak disini dibebaskan dari biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari mereka seperti memberikan layanan sosial berupa tempat tinggal, pemenuhan kebutuhan primer (makan dan minum), di panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar remaja panti asuhan dalam satu kamar terdiri dari 4 atau 5 orang maka, terbentuklah kelompok dalam satu kamar. Sebagian contoh, ada kelompok yang terbentuk karena mempunyai hobi yang sama, ada juga karena merasa senasib sepenanggungan karena sama-sama berada di panti asuhan dan akhirnya membentuk kelompok sendiri yang disitu terdiri para remaja-remaja panti asuhan satu kamar.

Upaya yang dilakukan remaja panti asuhan yang ingin diterima dalam kelompoknya akan melakukan perubahan dalam sikap dalam kelompok hal itu dilakukan agar remaja dapat diterima dalam kelompok. Tekanan yang terjadi didalam kelompok baik langsung maupun tidak langsung akan menyebabkan perubahan perilaku remaja. Perubahan ini terjadi sebagai usaha remaja untuk menyesuaikan diri dengan kelompok. Remaja yang tidak menyesuaikan diri dengan kelompok akan menyebabkan kesenjangan antar anggota kelompok.

Konformitas yang baik itu ialah kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Berdasarkan pengamatan di lapangan, maka ditemui fenomena sebagai berikut:

1. Kekompakan antar mereka, yang mencerminkan konformitas sudah ada dipraktekkan, sehingga mereka sangat senang menjalankan kegiatan sehari;
2. Kesepakatan bersama yang mencerminkan konformitas sudah terlihat dipraktekkan, sehingga mereka sangat senang menjalankan kegiatan sehari;
3. Kepercayaan, yang mencerminkan konformitas sudah terlihat dipraktekkan, sehingga mereka sangat senang menjalankan kegiatan sehari;

4. Persamaan pendapat yang mencerminkan konformitas sudah terlihat dipraktekkan, sehingga mereka sangat senang menjalankan kegiatan sehari;
5. Ketaatan yang mencerminkan konformitas sudah terlihat dipraktekkan, sehingga mereka sangat senang menjalankan kegiatan sehari;

Berdasarkan gejala di atas, berarti konformitas sudah dipraktikkan di asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar, namun bagaimanakah proses berlangsungnya konformitas ini, hal inilah yang ingin dikaji secara mendalam dalam penelitian ini, sehingga ditemui pola yang sesungguhnya - yang dapat dijadikan pembembelajaran.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka dari itu fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan Situasi dan kondisi sosial remaja pada Asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar, dilihat dari hasil obsevasi

Indikator konformitas remaja pada asrama panti asuhan putri aisyiyah daerah kampar adalah: 1. kekompaka (a) penyesuaian diri (b) perhatian terhadap kelompok 2. Kesepakatan (a) kepercayaan (b) persamaan pendapat (c) penyimpangan terhadap pendapat kelompok 3. Ketaatan (a) tekanan karena ganjaran, ancama atau hukuman (b) harapan orang lain.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Subjek penelitian berjumlah 5 (lima) orang yang akan ditunjuk sebagai informan penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku yang mengetahui secara persis keadaan situasi sosial yang diteliti, diharapkan mereka dapat memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Konformitas Remaja Pada Asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah

Tabel 1. Identitas Informan Pada Penelitian Pada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar

No	Nama/kode	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	T1	Perempuan	SMP	Pelajar
2	T2	Perempuan	SMP	Pelajar
3	T3	Perempuan	SMP	Pelajar
4	T4	Perempuan	SMP	Pelajar
5	T5	Perempuan	MTSN	Pengasuh

Sumber Data: data primer Panti asuhan Putri Aisyiyah

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles dan huberman dalam hal ini ada tiga alur kegiatan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis bersamaan, dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah untuk dikendalikan.

### 2. Display/Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data analisis yang sebelumnya sudah di analisa tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, dokumen, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data ini disajikan berdasarkan pengelompokan dari Konformitas Remaja Pada Asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar.

Tabel 2. Teman-teman dekat remaja pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar.

No	Jenis teman	Kedudukan pelaku
1	Teman dekat	Ketua
2	Teman dekat	Anggota
3	Teman dekat	Anggota
4	Teman Dekat	Anggota

Tabel 3. Perilaku konformitas remaja yang mencerminkan kegiatan konformitas pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar. Terdapat yaitu:

Pola	Perilaku	Waktu	Tempat
1	Kekompakan	Pukul 08.00 WIB	1. Di kamar asrama panti
		Pukul 12.00 WIB	2. Ruang Dapur
		Pukul 16.00 WIB	3. Ruang Aula
2	Penyesuaian Diri	Pukul 08.00 WIB	1. Di kamar Asrama Panti
		Pukul 14.00 WIB	2. Ruang Makan
		Pukul 16.00 WIB	3. Ruang Mushola
3	Ketaatan	Pukul 16.00 WIB	1. Ruang Kamar
		Pukul 18.00 WIB	2. Ruang Dapur
4	Persamaan Pendapat	Pukul 09.00 WIB	1. Ruang Tidur
		Pukul 16.00 WIB	2. Ruang Aula
5	Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	Pukul 09.00 WIB	Kamar Mandi

Tabel 4. Tempat-tempat berlangsungnya kegiatan konformitas kegiatan pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar.

No	Nama tempat	Fungsi tempat
1	Dapur	Memasak
2	Ruang makan	Tempat Makan
3	ruang tamu	menghormati tamu
4	Kamar Tidur	Untuk tidur, belajar, kumpul dan diskusi
5	Aula	Musyawaharah, perayaan acara dan mengembangkan bakat.

Tabel 6. Waktu-waktu berlangsungnya kegiatan konformitas kegiatan pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar.

No	Waktu	Uraian waktu
1	Pagi	Pukul. 08:00-09:30
2	Siang	Pukul. 11.00 -14.00
3	Malam	Pukul. 19.00-20.00

Tabel 7. Alasan remaja melakukan konformitas pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar?

No	Alasan	Tujuan
1	Agar seseorang belajar bahwa dengan melancarkan konformitas bisa membantu bagi mendapatkan persetujuan dan penerimaan yang diinginkan.	Menghormati
2	Untuk menghargai pendapat di suatu kelompok dalam diskusi atau musyawarah.	tenggang rasa
3	Apabila seseorang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, maka semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita	Penyesuaian diri

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses konformitas remaja pada asrama panti asuhan yang muncul hanya ada 5 aspek, sedangkan 3 aspek tidak muncul karena tidak ditemukan dalam proses konformitas remaja pada Panti asuhan Putri Aisyiyah daerah Kampar.

1. Teman-teman dekat remaja pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar terdiri 4 orang satu ketua selebihnya anggota.
2. Pola perilaku konformitas remaja yang mencerminkan kegiatan konformitas pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar terdapat 5 pola adalah sebagai berikut:
  - a) Pola perilaku konformitas pada Asrama Panti Asuhan pada aspek kekompakan Remaja Panti Asuhan pada pukul 08.00 di kamar Asrama Remaja Panti, pukul 12.00 di ruang dapur Asrama Panti, 16.00 di aula Asrama Panti.

- a) Pola perilaku konformitas pada Asrama Panti Asuhan dalam aspek penyesuaian diri remaja Panti Asuhan pukul 08.00 di kamar Asrama Panti, pukul 14.00 di ruang makan, pukul 16.00 di Mushola Panti.
  - b) Pola perilaku konformitas pada Asrama Panti Asuhan dalam aspek ketaatan remaja Panti Asuhan pukul 16.00 di kamar Asrama Panti, pukul 18.00 di ruang dapur Asrama Panti.
  - c) Pola perilaku konformitas pada Asrama Panti Asuhan dalam aspek persamaan pendapat remaja Panti Asuhan pukul 09.00 di kamar tidur Asrama Panti, pukul 16.00 di Aula Panti asuhan.
  - d) Pola perilaku konformitas pada Asrama Panti Asuhan dalam aspek penyimpangan terhadap kelompok pukul 09.00 di kamar mandi panti asuhan.
3. Tempat-tempat yang berlangsungnya kegiatan konformitas kegiatan pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar. Dapur, Ruang Makan, Ruang Tamu, Kamar Tidur dan Aula.
  4. Waktu-waktu yang berlangsungnya kegiatan konformitas kegiatan pada Asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar dilakukan pada saat berada di lingkungan Panti Asuhan. Waktu-waktu yang digunakan antara lain: Sabtu/22 Februari 2020/09.00 hal yang dilakukan remaja panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar Remaja Panti Melaksanakan piket kelompok. Minggu/23 Februari 2020/09.00 hal yang dilakukan Remaja Panti menyesuaikan diri di lingkungan Panti. Senin 23/februari 2020/09.00 hal yang dilakukan Remaja Panti menaati peraturan yang telah ditetapkan pengasuh. Sabtu 28 Maret 2020/09.00 hal yang dilakukan berebutan antrian mandi. Minggu 29 Maret 2020/09.00 hal yang dilakukan Remaja Panti Melaksanakan gotong royong dan nada remaja yang tidak melaksanakan gotong royong tersebut.
  5. Alasan remaja melakukan konformitas pada asrama Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar adalah sebagai berikut:
    - a) Agar seseorang belajar bahwa dengan melancarkan konformitas bisa membantu bagi mendapatkan persetujuan dan penerimaan yang diinginkan.
    - b) Untuk menghargai pendapat di suatu kelompok dalam diskusi atau musyawarah.
    - c) Apabila seseorang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, maka semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang penting untuk diperhatikan yaitu:

1. Pengasuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar  
Diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengasuh untuk mengenal lebih jauh tahapan perkembangan remaja panti dalam penyesuaian diri dalam lingkungan panti.
2. Remaja Panti Asuhan Putri Aisyiyah Daerah Kampar.  
Bagi Remaja Panti Asuhan agar bisa meningkatkan Konformitas yang positif dan bisa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya dalam suatu kelompok.
3. Peneliti selanjutnya

Kajian mengenai pelayanan pengasuh terhadap anak masih jarang diteliti, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih lanjut dalam hal manajemen, pola pengasuhan, dan peningkatan sumber daya pengasuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah daerah Kampar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, U. K., & Anam, S. (2019). Fenomena Geng Santri (Pengaruh *Konformitas Kelompok Teman Sebaya terhadap perilaku Positif dan Negatif Geng Santri di Pondok Pesantren*). *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 98-125.
- Adryanto, M. (1985). *SOCIAL PSYCHOLOGY*. Jakarta 13740: PENERBIT ERLANGGA.
- Agata, W., & Sidabutar, F. M. (2015). *Pengaruh Religiusitas terhadap Gratitude pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Kristen*. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 2(1), 348-363.
- Andani, F. N. D. (2015). *PENYESUAIAN SOSIAL ANAK REMAJA DI PANTI ASUHAN SINAR MELATI* (Studi Kasus pada Remaja Putri di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Baron, R. A. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta 13740: PENERBIT ERLANGGA
- Baron, Robert A. & Byne, Donn. (2003). *Psikologi Sosial*. (Alih Bahasa: Ratna Djuwita). Jakarta: Erlangga
- Chairunisa, S., & Sovitriana, R. (2018). *KONFORMITAS DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA X DI BEKASI. IKRA-ITU HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3),
- Djuju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamid Patilima. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv
- Hurlock, E. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan*. Jurnal Psikologi: PITUTUR, 1(1)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang. Pendidikan Masyarakat
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Pasal 1 ayat (16) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Pentingnya lembaga pendidikan non formal
- Wilujeng, P. (2013). *Pengaruh konformitas pada geng remaja terhadap perilaku agresi di SMKPGRI 7 Surabaya*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 1(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta